

Kita

Kristus ialah Tuhan anak-anak



**AMPUNILAH KESALAH KAMI SEPERTI
KAMI JUGA MENGAMPUNI
YANG BERSALAH KEPADA KAMI**

03

**KEHIDUPAN
KRISTEN**

05

PERMOHONAN KE V

08

SILAS/ SILWANUS

11

**TUHAN AMPUNI
DOSAKU**

Salam Redaksi

Syalom,

Puji Tuhan kita bertemu lagi dalam KiTa dan PELITAKU edisi Maret 2026 ini.

Dalam edisi ini kita akan melanjutkan artikel Doa Bapa Kami: "Ampunilah Dosa Kami, Seperti Kami Mengapuni Orang yang bersalah Kepada Kami"

Melalui artikel dan warisan Hymne edisi ini, kita diingatkan bahwa kita adalah manusia berdosa yang harus selalu mengakui dosa kita.

Kita juga akan merenungkan kitab Yesaya melalui PELITAKU selama bulan Maret 2026 ini.

Dan Gambar dalam cover edisi ini menceritakan seorang kakak yang memecahkan toples isi kue dan mendapat belas kasihan dan pengampunan dari papanya. Tetapi ketika adiknya merusak bonekanya, ia malah marah kepada adiknya. Benarkah sikap kakak ini? Mari membaca KiTa edisi Maret 2026 ini untuk menemukan jawabannya.

Selamat mendapat berkat melalui majalah KiTa dan PELITAKU.

Salam,

Redaksi KiTa

Kontak:

kitakid@gmail.com

Persembahan:

BCA GRIL Kita
0033090550

**Dapatkan
MAJALAH KiTa**

Majalah KiTa dapat
diunduh pada link ini:
anak.stemi.id

Tim Redaksi Majalah KiTa dan Pelitaku

REDAKSI

Vik. Susana Jusuf

PENYUNTING

Redaksi Majalah KiTa

PENULIS Majalah KiTa & Pelitaku

Vik. Diana Bunjamin

Vik. Lidya Bhekti

Pdt. Nathanael Marvin Santino

Vik. Susana Jusuf

Vik. Yuki Fran Siska

DESAIN & GAMBAR

Minerva Utomo

Fenny Zhao

Henryca Citra

Desain Cover Maret 2026

Fenny Zhao

KATEKISMUS WESTMINSTER: **KEHIDUPAN KRISTEN (3)**

Pertanyaan 100: Apa yang diajarkan oleh kalimat pembukaan dari Doa Bapa Kami?

Jawab: Seluruh firman Allah berguna untuk menuntun kita di dalam berdoa; tetapi penuntun yang khusus adalah doa yang Yesus Kristus ajarkan kepada murid-murid-Nya, yang disebut Doa Bapa Kami.

BAPA KAMI YANG DI SORGA;

Kalimat pembukaannya berbunyi: “Bapa kami yang di sorga, …” (Matius 6:9)

Apa artinya: “Bapa kami yang di sorga” ?

1. Ini berarti Allah tidak jauh dari kita sehingga kita tidak dapat menjangkau-Nya.

Ada ajaran-ajaran yang menyatakan bahwa Allah begitu jauh, kita tidak dapat menjangkau Allah. Dan ajaran-ajaran ini mengajarkan kita untuk membuat patung-patung mewakili Allah. Ini adalah ajaran yang salah.

Mungkin kita sering merasa bahwa Allah jauh, jangan lupa Tuhan Yesus adalah Pengantara kita. Di dalam Kristus kita menjadi dekat dengan Allah, seperti tertulis dalam:

Ibrani 4:14, 16,

Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita.

… Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.

2. Ini mengajarkan bahwa kita harus menghormati Allah.

Ketika kita menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat, maka kita menjadi anak Allah. Dan kita dapat memanggil Allah sebagai Bapa, artinya tidak semua orang dapat menyebut Allah sebagai Bapa.

Allah sebagai Bapa artinya kita harus menghormati Allah, sebagaimana seorang anak menghormati orang tuanya. Bapa bukan pembantu kita yang harus mengabulkan permintaan kita. Bapa tidak memanjakan anak-anak-Nya. Bapa juga tidak menjadikan kita budak tetapi menjadi anak yang dapat memohon pertolongan pada-Nya seperti tertulis dalam:

Roma 8:15

Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: "ya Abba, ya Bapa!"

Allah berdaulat! Artinya kita harus terus berdoa agar kehendak Allah yang jadi di dalam hidup kita, di dalam dunia ini. Kita percaya bahwa kehendak Allah adalah yang terbaik.

Efesus 3:20

Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita.

Matius 7:11

Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya."

DOA

Bapa di surga, ajar saya untuk dapat menyadari bahwa Engkau adalah Bapa atas umat-Mu. Dan saya dapat berdoa kepada-Mu kapan saja.

Ajar saya untuk percaya bahwa kehendak-Mu adalah yang terbaik di dalam hidup saya.

Dalam nama Tuhan Yesus Kristus saya berdoa. Amin.



Oleh: Vik. Lukman Sabtiyadi

DAN AMPUNILAH KAMI AKAN KESALAHAN KAMI SEPERTI KAMI JUGA MENGAMPUNI ORANG YANG BERSALAH KEPADA KAMI

Permohonan V

Oleh: Vik. Diana Bunjamin

Manusia memiliki banyak kebutuhan: makanan, pakaian, tempat tinggal, teman, keluarga, sekolah, dan masih banyak lainnya. Bulan lalu kita telah belajar untuk memohon makanan yang kita perlukan dengan jumlah secukupnya pada Tuhan. Selain makanan ada kebutuhan lain yang jauh lebih penting, yaitu "pengampunan dari Tuhan." Tanpa pengampunan Tuhan, hukuman kekal akibat dosa telah menanti. Kita sangat membutuhkan pengampunan dari Tuhan. Maka inilah yang menjadi permohonan ke-5 di dalam Doa Bapa Kami.

Pengampunan Tuhan diberikan dengan cuma-cuma, kita tidak bayar, tidak juga diganti dengan perbuatan baik ataupun persembahan. Paulus menulis dalam Roma 5:8 Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Pengampunan Tuhan telah diberikan bahkan sebelum kita memohon pengampunan kepada-Nya. Kasih Tuhan yang besar telah menyelamatkan kita. Dalam permohonan ke-5 ini Tuhan Yesus

mengajar kita untuk berdoa agar Allah mengampuni dosa kita oleh karena penebusan Kristus dan memohon agar dimampukan untuk mengampuni orang yang bersalah kepada kita. Kita senang ketika dosa kita diampuni, tetapi sangat sulit bagi kita untuk mengampuni orang yang bersalah atau menyakiti kita.

Di dalam Alkitab ada sebuah surat singkat yang ditulis rasul Paulus kepada seorang Kristen yang bernama Filemon. Surat ini bukan surat untuk sebuah gereja, tetapi untuk satu orang pribadi. Mengapa surat ini dimasukkan di dalam Alkitab? Apakah surat ini penting? Isi surat ini adalah permohonan rasul Paulus kepada Filemon agar mengampuni dan menerima kembali budaknya, Onesimus. Budak Filemon ini telah melarikan diri dan kemungkinan besar dia juga telah mencuri, sebab Paulus menulis bahwa Onesimus berhutang kepada Filemon. Onesimus telah tertangkap dan dimasukkan ke penjara, dan di sana dia bertemu Paulus dan menjadi orang

Kristen. Maka Paulus mengirim Onesimus kembali pada Filemon dan meminta agar Onesimus dapat diampuni. Jika kamu adalah Filemon, apakah kamu mau mengampuni Onesimus? Ini bukan hal yang mudah.

Onesimus bukan hanya pernah melarikan diri dari tugasnya, dia juga mencuri dan merugikan Filemon, tuannya. Bagaimana mungkin Filemon harus menerima Onesimus sebagai saudara seperti yang diminta oleh rasul Paulus? Namun seperti yang Paulus katakan, Filemon berhutang Injil kepada Paulus, karena dia menjadi orang Kristen dan ditebus dari dosa karena pelayanan Paulus, Filemon pun menerima Onesimus. Demikian juga kita harus mengampuni orang lain karena kita juga berhutang pada Kristus yang telah menebus dosa kita, maka ketika Kristus meminta kita untuk mengampuni orang lain, kita harus melakukannya.

Di dalam Lukas 17:3-4 Yesus mengajar kita untuk menegur saudara kita yang berbuat dosa, dan jika dia menyesal, maka harus diampuni. Yesus juga berkata, "Bahkan jikalau ia berbuat dosa terhadap engkau tujuh kali sehari dan tujuh kali ia kembali kepadamu dan berkata: Aku menyesal, engkau harus mengampuni dia."

Betapa sulit untuk dilakukan, 1x saja sudah susah dimaafkan, bagaimana bisa sampai 7x? Tapi ketika kita melihat dosa dan kesalahan yang pernah kita lakukan, apakah hanya 7x? Apakah kita pernah berbohong hanya 7x? Kita pasti telah melakukannya lebih dari itu, bahkan mungkin lebih dari 50x, tapi Tuhan yang sabar dan penuh kasih, masih terus mengampuni kita. Jika Tuhan sama dengan kita yang sulit sekali mengampuni, celakalah kita, karena kita semua pasti sudah di dalam hukuman kekal.

Oleh sebab itu, mari kita belajar mengampuni, bukan hanya 1 atau 7x, tetapi bahkan lebih dari itu karena Tuhan telah lebih dahulu mengampuni kita. Dengan mengingat cinta kasih Tuhan, marilah kita juga memiliki cinta kasih yang sama pada sesama. Jika kita tidak kuat melakukannya, mari minta pertolongan Tuhan untuk sanggup melakukannya, seperti yang diajarkan Tuhan Yesus: **Ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami.**



Kisah-Kisah Iman

SILAS ATAU SILWANUS

Oleh: Pdt. Nathanael Marvin Santino

Silas adalah salah satu rekan yang sangat setia mendampingi Paulus di dalam pelayanan perkabaran Injil. Nama Silas adalah nama yang sering disebut dalam kitab Kisah Para Rasul, sedangkan nama Silwanus adalah bentuk nama yang lebih formal yang dipakai dalam surat-surat Paulus atau Petrus. Jadi, kedua nama ini bukanlah orang yang berbeda. Silas adalah seorang Kristen yang giat melayani Tuhan dalam bidang apapun, yang Tuhan percayakan padanya. Dia bahkan menjadi seorang pemimpin jemaat Tuhan di Yerusalem. Dia bertugas untuk mengajar firman Tuhan, memperhatikan jemaat Tuhan, dan juga mengabarkan Injil pada banyak orang.

Silas sempat melayani bersama Paulus di perjalanan misi Paulus. Ia pergi ke Siria, Kilikia, Filipi, Tesalonika, Berea, dan Korintus. Saat di Filipi, ada kejadian

yang begitu sulit dan menakutkan, Paulus dan Silas dipenjara karena memberitakan kebenaran di Filipi. Paulus dan Silas diseret orang sampai ke pasar dan dihakimi oleh penguasa di Filipi. Mereka difitnah sebagai penjahat dan pengacau. Akhirnya Paulus dan Silas dibenci banyak orang, dipukuli, dan dilempar ke dalam penjara. Kaki mereka dibelenggu dengan kuat sehingga tidak bisa bergerak. Namun pada tengah malam, Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan pujian kepada Allah, sekalipun mereka di dalam penderitaan. Mereka memuji Tuhan sekalipun dipenjara. Lalu terjadilah gempa bumi yang hebat sehingga seluruh penjara goyah, pintu penjara terbuka, dan belenggu di kaki mereka terlepas. Kepala penjara Filipi kaget dan takut bahwa Paulus dan Silas kabur

dari penjara. Tetapi Paulus dan Silas memberitahu kepala penjara itu bahwa mereka masih ada di penjara sana. Lalu kepala penjara Filipi ini diinjili oleh Paulus dan Silas sehingga ia percaya pada Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamatnya.

Setelah berbagai pelayanan yang dikerjakan oleh Silas, Silas disebut sebagai "orang terpandang di antara saudara-saudara" karena dalam mengerjakan pelayanannya, ia setia dan bertanggung jawab. Bukan hanya saat melayani bersama Paulus, tetapi pada saat melayani bersama Petrus juga, Silas melayani dengan baik. Memang pelayanannya bersama Petrus tidak diceritakan sebanyak pelayanannya bersama Paulus, tetapi dalam surat 1 Petrus 5:12, Silas disebut oleh Petrus sebagai perantaranya. Silas menjadi seseorang penulis yang membantu Petrus untuk menuangkan isi suratnya kepada jemaat Tuhan.

Silas menjadi teladan bagi orang Kristen untuk setia melayani Tuhan, mengerjakan apapun yang Tuhan perintahkan padanya, hal-hal besar maupun hal-hal kecil. Silas melakukan apapun yang Tuhan perintahkan dan dia juga mau bekerja sama dengan rekan-rekan pelayan lainnya. Silas adalah seorang yang dipenuhi Roh Kudus dan senantiasa taat perintah Tuhan. Kiranya kita pun demikian, melayani dan taat pada Tuhan.



TUHAN AMPUNI DOSAKU

Stephen Tong

F - 4/4

5̣ 1 1 3 | 3 5 5̣ . | 3 . . . | 5̣ 1 1 3 | 3 5 5̣ . | 3 . . . |
Tuhan, am-pun-i do-sa - ku; Tuhan, dengar-lah do - a - ku;

5 6 6 . | 5 . 5 4 | 4 . . . | 4 5 5 . | 4 . 4 3 | 3 . . . |
Da-rah-Mu su - ci-kan-ku; Da-rah-Mu s'la-mat-kan - ku,

5̣ 1 1 3 | 3 5 5̣ . | 3 . . . | 5̣ 1 1 3 | 3 4 2̣ . | 1 . . . ||
Tuhan, am-pun-i do-sa - ku; Tuhan, dengar-lah do - a - ku.



Warisan Hymne

TUHAN AMPUNI DOSAKU (Pdt. Stephen Tong)

Oleh: Vik. Susana Jusuf

Pdt. Dr. Stephen Tong adalah salah satu hamba Tuhan yang sangat dipakai oleh Tuhan di dalam pelayanan. Beliau adalah gembala sidang dari Gereja Reformed Injili Indonesia. Selain mendirikan gereja, beliau juga mendirikan concert hall, yaitu Aula Simphonia Jakarta, karena ingin memperkenalkan musik yang baik dan bermutu (musik klasik) pada masyarakat Indonesia.

Pdt. Stephen Tong mengarang banyak sekali lagu yang indah. Salah satunya adalah lagu **Tuhan Ampuni Dosaku** yang dikarang oleh Pdt. Stephen Tong pada tahun 1975. Lagu ini sangat pendek dan liriknya sangat sederhana, tetapi mengandung makna yang sangat mendalam. Lirik lagu ini adalah sebagai berikut:

Tuhan ampuni dosaku
Tuhan dengarlah doaku
Darah-Mu sucikanku
Darah-Mu s'lamatkanku
Tuhan ampuni dosaku
Tuhan dengarlah doaku

Lagu ini berisi permohonan agar Tuhan mau mengampuni dan mendengar doa kita yang meminta ampun. Lagu ini juga mengingatkan untuk kita mau mengakui dosa kita dan hanya darah Yesus Kristus yang dapat menyucikan dan menyelamatkan kita dari dosa.

Apakah kita selalu ingat untuk mau mengakui dosa kita dengan rendah hati di hadapan Tuhan? Apakah setiap hari ada dosa yang kita lakukan? Pasti ada. Apakah kita berbohong, berbicara kasar, menyontek atau melawan orang tua kita, dan masih banyak lagi dosa lainnya yang kita lakukan. Mari menyanyi lagu ini dengan kesungguhan hati dan kerendahan hati untuk mengakui dosa kita.